

**HUBUNGAN HASIL BELAJAR MATA KULIAH KEWIRAUSAHAAN DENGAN
MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL DAN
BANGUNAN FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Azwar Hidayat^{*}, M. Giatman^{**}, Henny Yustisia^{***}

Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

FT Universitas Negeri Padang

Email : azwarhidayat89@gmail.com

Abstract

The aim of this research is to determine how strong the learning outcome among Civil Engineering Diploma degree and Building Engineering. This research is descriptive corelative that are quantitative. Populations in this research are student of Civil Engineering and Building Engineering who take entrepreneurship in academic year 2013. Populations amounts 118 peoples. Samples are taken by using Harry King and Proportional Random Sampling technique that amounted 40 peoples. This study is analyzed by using product moment correlation formula. The hypothesis of this study is that there is a relationship of learning outcomes entrepreneurship courses with interest in entrepreneurship. Based on Calculation, obtained $r_{count} > r_{table}$ ($0.818 > 0.263$). These results indicate there is a significant relationship of entrepreneurship course learning outcomes in interest entrepreneurship among Civil Engineering Diploma degree and Building Engineering, and also those are belonging to strong category.

Key words: Learning Outcomes, Entrepreneurship, Interest.

* Alumni Prodi Pend. Teknik Bangunan FT UNP 2013

** Dosen Teknik Sipil FT UNP

*** Dosen Teknik Sipil FT UNP

A. Pendahuluan

Indonesia dan negara-negara yang berada di Asia Tenggara memberlakukan Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) pada tahun 2015. Setiap negara yang ada dalam komunitas Asean akan memberlakukan

sistem pasar tunggal dan kesatuan basis produksi.

Salah satu misi Universitas Negeri Padang adalah untuk melahirkan lulusan yang mempunyai daya saing dan adaptif terhadap perubahan lingkungan global. Salah satu Program Studi (Prodi) di

Universitas Negeri Padang adalah Teknik Sipil dan Bangunan. Prodi ini mempunyai tujuan untuk menghasilkan lulusan yang unggul di bidang pelaksana teknis, pengawas, serta pengawas estimator biaya dalam pekerjaan teknik sipil yang juga memiliki jiwa *Techno Preneurship* dan mampu berkompetisi secara global. Jiwa *Techno Preneurship* ini harus dimiliki oleh setiap lulusan Prodi Teknik Sipil dan Bangunan agar nantinya mampu mengembangkan jenis usaha yang berbasis teknologi terkhususnya dibidang Teknik Sipil.

Salah satu mata kuliah yang menunjang minat berwirausaha setiap mahasiswa adalah mata kuliah Kewirausahaan. Mata kuliah ini bertujuan agar mahasiswa memahami konsep tentang berwirausaha, sifat-sifat wirausaha, *background* wirausaha, cara menuju wirausaha sukses. Dengan adanya mata kuliah Kewirausahaan di Prodi Teknik Sipil

dan Bangunan setidaknya dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha. Menurut Slameto (2013: 180) dan Hilgard dalam Slameto (2013: 57) maka "minat merupakan usaha untuk memperoleh suatu hal yang diinginkan yang lahir dari dalam diri seseorang, apabila minat belajar tinggi kegiatan belajarpun cenderung meningkat dalam arti peserta didik akan aktif dan sungguh-sungguh belajar untuk mencapai tujuan yang sudah merupakan kebutuhan baginya".

Kurangnya minat mahasiswa untuk berwirausaha terbukti dari hasil wawancara yang dilakukan dengan 20 mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan pada tanggal 28 Agustus 2014 di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan 7 item pertanyaan, adapun hasil wawancara dapat dilihat di tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Wawancara

Responden	Jawaban responden	Jumlah
20 orang mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan yang telah mengambil mata kuliah Kewirausahaan	Tidak berminat	12
	Berminat	5
	Sangat berminat	3

Tabel 2. Nilai Mata Kuliah Kewirausahaan Semester Januari-Juni 2013

No.	Mata Kuliah	SKS	Seksi/ Kelas	Nilai					Jumlah Peserta
				A	B	C	D	E	
1	Kewirausahaan	2	33198	2	18	14	2	4	40
Jumlah Persentase				5%	45%	35%	5%	10%	100%

Sumber: Dosen Mata Kuliah Kewirausahaan

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa dari 20 mahasiswa yang menjadi responden menunjukkan terdapat 12 mahasiswa yang tidak berminat berwirausaha, 5 mahasiswa berminat berwirausaha dan 3 mahasiswa sangat berminat berwirausaha. Tabel tersebut membuktikan bahwa masih banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk berwirausaha dikarenakan beberapa alasan yang diberikan oleh responden. Mereka lebih memilih mendapatkan pekerjaan yang mapan, seperti bekerja pada perusahaan konstruksi dan berharap menjadi pegawai negeri sipil setelah menyelesaikan pendidikannya. Menurut Crow dan Crow dalam Narti (2012: 7) “Ada tiga faktor yang mendasari timbulnya minat yaitu faktor dorongan dari dalam (faktor internal), faktor motif sosial (faktor eksternal), dan faktor emosional”. Menurut Hurlock (1978:116-118) “Ada beberapa aspek minat di antaranya : aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor”.

Adapun hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan mahasiswa pada semester Januari-Juni 2013 dapat dilihat di tabel 2.

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa terdapat 5% yang mendapatkan nilai A, 45% mendapatkan nilai B, 35% mendapatkan nilai C, 5% mendapatkan nilai D, 10% mendapatkan nilai E. Berdasarkan standar ISO 9001-2008, MM – 00, 5.5 dalam draft target/sasaran mutu pada tahun 2014 untuk Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) rata-rata mahasiswa jenjang D3 adalah 2,85 atau rata-rata nilai yang harus dicapai oleh setiap mahasiswa dalam mengikuti setiap perkuliahan ialah nilai B dan untuk tingkat kepuasan mahasiswa dalam aspek proses pembelajaran, pengembangan, profesionalisme dan akademis lainnya pada setiap semester minimal 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 50% mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan mendapatkan nilai rendah dan tingkat kepuasan mahasiswa dalam aspek pembelajaran tidak tercapai. Menurut

Kasmir (2014:19) dan Zimmer dalam Kasmir (2014:20) “kewirausahaan adalah seseorang yang mampu merencanakan sebuah usaha dan mampu mengambil resiko serta berjiwa inovatif untuk menyelesaikan permasalahan sehingga menghasilkan keuntungan”.

Sementara minat berwirausaha mahasiswa yang di katakana oleh Yessi (2012: 18) dan Noval (2013: 23) menjelaskan bahwa “minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan serta kesediaan untuk bekerja keras atau kemauan keras dengan adanya pemusatan perhatian untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut akan resiko yang akan dihadapi, senantiasa belajar dari kegagalan yang dialami, serta mengembangkan usaha yang diciptakannya.

Adapun konsep dan teori kewirausahaan menurut Narti (2012: 11) dan Yuyus dan Khatib (2013: 29) “bahwa setiap individu yang berwirausaha akan sukses apabila mampu memanfaatkan kemampuan diri dan mengasah kemampuan diri serta mampu melihat peluang dan memanfaatkan peluang untuk menciptakan produk yang kreatif, inovatif yang mampu menjawab kebutuhan zaman”.

Adapun Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah

Kewirausahaan pada semester Januari-Juni 2013 dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan ?. Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan pada semester Januari-Juni 2013 dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif yang bersifat korelasional. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan antara hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan yang mengambil mata kuliah Kewirausahaan pada semester Januari-Juni tahun 2013. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 118 mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan. Penetapan sampel pada penelitian ini menggunakan nomogram Harry King dan teknik *proportional random sampling*. Jumlah sampel dari penelitian ini sebanyak 40 mahasiswa. Dalam penelitian ini ada dua variabel yang diteliti, yaitu variabel bebas

berupa hasil belajar matakuliah Kewirausahaan (X) dan variable terikat berupa minat berwirausaha (Y).

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari nilai matakuliah Kewirausahaan pada semester Januari-Juni Tahun 2013 mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan. Data sekunder diperoleh dari hasil angket dengan skala Likert yang dimodifikasi. Uji coba instrumen dilakukan kepada 37 responden. Uji validitas dan uji hipotesis menggunakan korelasi *product moment*. Jumlah butir item yang valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian berjumlah 43 butir. Uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Adapun hasil penelitian ini memuat tentang uji persyaratan analisis dan uji hipotesis. Uji persyaratan analisis ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Sedangkan uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *product moment*.

a. Uji Persyaratan Analisis

Adapun uji persyaratan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Hasil uji normalitas ini menunjukkan bahwa skor *Asymp sig. (Alpha)* untuk variabel X sebesar 0,438 dan variabel Y sebesar 0,940 maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Hasil uji linearitas ini menunjukkan bahwa angka signifikansi sebesar 0,272. Jadi, dapat disimpulkan data berpola linear.

b. Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan r_{hitung} sebesar 0,818. Jadi, dapat disimpulkan terdapat hubungan hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan dapat diterima dengan taraf kepercayaan 90%.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,818 > 0,263$). Oleh karena itu semakin tinggi hasil belajar maka semakin tinggi minat berwirausaha. Sebaliknya semakin rendah hasil belajar maka semakin rendah minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Noval

Jerri yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil belajar kewirausahaan dengan minat berwirausaha dan juga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hasil praktik kerja industri dengan minat berwirausaha siswa SMK Negeri 2 Padang Panjang. Dan juga penelitian yang dilakukan oleh Dasril yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha dibidang kerja teknik sipil cukup tinggi yaitu sebesar 75,85%. Penelitian ini menandakan bahwa hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan memberikan hubungan yang kuat terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan. Hasil belajar mata kuliah Kewirausahaan yang diikuti mahasiswa Prodi Teknik Sipil dan Bangunan terdapat hubungan sangat kuat dengan minat berwirausaha bagi setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: terdapat hubungan yang signifikan antara hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dengan minat berwirausaha mahasiswa Program

Studi Teknik Sipil dan Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang dengan r_{hitung} sebesar 0,818 hasil ini masuk kategori hubungan **sangat kuat**.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat diajukan saran sebagai berikut:

- a. Sebaiknya mahasiswa lebih meningkatkan intensitas membaca buku tentang berwirausaha dan mengikuti kegiatan yang menunjang kemampuan berwirausaha agar nanti bisa menjadi bekal untuk memulai kehidupan setelah lulus dari universitas
- b. Sebaiknya dosen pengampu mata kuliah Kewirausahaan agar dapat memberikan motivasi dan dorongan dalam setiap kali pertemuan serta selalu mendatangkan para pelaku wirausaha sukses. Kegiatan bertujuan agar mampu menginspirasi dan memotivasi setiap mahasiswa yang mengikuti mata kuliah kewirausahaan
- c. Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak. Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

- Kasmir. 2014. *Kewirausahaan Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kontan. 2015. *Pasar bebas ASEAN MEA (online)*. <http://www.kontan.co.id> diakses pada tanggal 18 Februari 2015.
- Narti Yulia Ningsih. 2012. *Minat Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Untuk Berwirausaha Dalam Bidang Kerja Teknik Sipil*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Noval Jerri. 2013. *Hubungan Antara Hasil Belajar Kewirausahaan dan Hasil Praktik Kerja Industri Dengan Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII SMK Negeri Padang Panjang*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Peraturan Akademik Universitas Negeri Padang. 2011. Hlm 38
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana. 2011. *Kewirausahaan (Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menjadi Sukses)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Padang: Sukabina Press.
- UNP. 2015. *Visi, Misi dan Tujuan UNP (online)*. <http://www.unp.ac.id> diakses pada tanggal 27 Januari 2015.
- Yessi Marlina. 2012. *Hubungan Minat Berwirausaha Dengan Hasil Belajar Mata Diklat Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK N 1 Sijunjung*. Skripsi: Universitas Negeri Padang.
- Yuyus Suryanadan Katib Bayu. 2013. *Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.